

ABSTRAK

PT. Teupin Lada merupakan perusahaan pengolahan kelapa sawit yang menghadapi permasalahan ketidakstabilan pasokan bahan baku Tandan Buah Segar (TBS), sehingga menyebabkan proses produksi tidak berjalan optimal dan biaya persediaan menjadi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) di PT. Teupin Lada guna mengatasi ketidakstabilan proses produksi dan meminimalkan biaya operasional. Masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah keterbatasan pasokan bahan baku dari kebun sendiri yang menyebabkan kapasitas terpakai pabrik fluktuatif, dengan titik terendah sebesar 1.672 ton pada Februari 2024 dan tertinggi 9.222 ton pada Juni 2024. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Continuous Review System* (Metode Q) yang memungkinkan pemantauan persediaan secara *real-time*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Continuous Review System* mampu memberikan efisiensi biaya yang signifikan dibandingkan kebijakan eksisting perusahaan. Berdasarkan analisis data, metode ini terpilih sebagai metode terbaik dengan total biaya persediaan paling minimal sebesar Rp171.890.498.123 per tahun. Selain itu, melalui penetapan parameter *safety stock* dan titik pemesanan ulang (*reorder point/ROP*) yang akurat, perusahaan dapat meminimalkan risiko *stockout* (kekurangan bahan baku) sehingga proses produksi dapat berjalan secara berkelanjutan. Rekomendasi penelitian ini menyarankan perusahaan untuk menerapkan pemantauan persediaan terus-menerus dan mengidentifikasi pemasok terbaik guna memastikan kualitas dan keberlanjutan pasokan TBS di masa depan.

Kata Kunci: Persediaan Bahan Baku, *Continuous Review System*, Tandan Buah Segar (TBS), Biaya Persediaan, *Safety Stock*.